

OUR TEAM







Alya Syira .F.

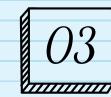
2213025059



Akhmad Danu .D.

0

2213025067



Kadek Novita .S.

2213025017



Tiara Dinda .P.

2213025047





0



- Pengertian strategi pembelajaran inkuiri
- Jenis-jenis pembelajaran inkuiri
- Prinsip penggunaan strategi inkuiri
- Langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri
- Keunggulan strateri pembelajaran inkuiri
- Kekurangan strategi pembelajaran inkuiri





Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.









a. Guided inquiry (inkuiri terbimbing)

Peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan Pendekatan ini digunakan terutama bagi para peserta didik yang belumber berpengalaman belajar dengan model inkuiri, dalam hal ini guru memberikan bimbingan dan pengarahan yang cukup luas

b. Free Inquiry (Inkuiri Bebas)

Pada inkuiri bebas peserta didik melakukan penelitian sendiri bagaikan seorang ilmuan. Pada pengajaran ini peserta didik harus dapat mengidentifikasikan dan merumuskan berbagai topik permasalahan yang hendak diselidiki.

c. Modified Free Inquiry (Inkuiri bebas yang dimodifikasi)

Pada inkuiri ini guru memberikan permasalahan atau problem dan kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian.







Berorientasi pada pengembangan intelektual.
 tujuan dari pembelajaran inkuiri selain berorientasi pada hasil belajar juga berorientasi pada proses belajar.

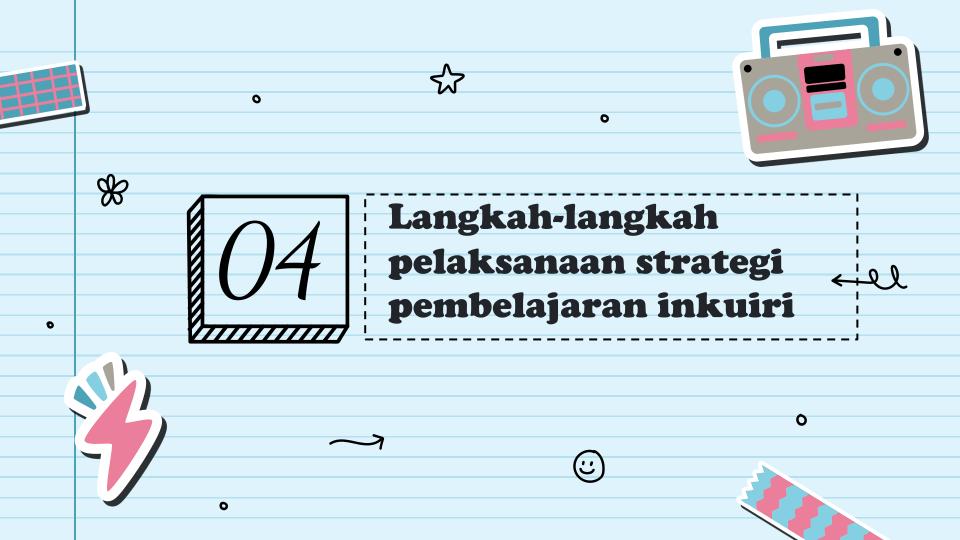
Pembelajaran sebagai proses interaksi dimaksudkan bahwa guru bukanlah sumber belajar, melainkan pengatur atau pemandu dalam kegiatan belajar sehingga akan terjadi interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.

Pembelajaran inkuiri diharapkan mampu memunculkan proses berpikir siswa mengenai berbagai fenomena atau materi yang dipelajari. Proses berpikir tersebut akan menjadikan sikap berani siswa untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.

Bertanya.

Belajar untuk berpikir.

Prinsip tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa.





Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran ekspositori sebagai langkah untuk mengondisikan agar siswa siap menerima pelajaran



Merumuskan masalah

langkah ini membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Dikatakan teka-teki karena masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat...





Merumuskan

hipotesis

Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya Manakala individu bisa membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang bisa mendorong untuk berpikir lebih lanjut.







aktivitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Proses pengumpulan data bukan hanya memerlukan motivasi, akan tetapi juga memerlukan ketekunan dan! kemampuan menggunakan o potensi berpikirnya.



Menguji hipotesis

Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan. Di samping itu, menguji hipotesis juga berarti mengembangkan kemampuan berpikir rasional.





Merumuskan kesimpulan



Merumuskan
kesimpulan adalah
proses
mendeskripsikan
temuannya yang
diperoleh berdasarkan
hasil pengujian
hipotesis.



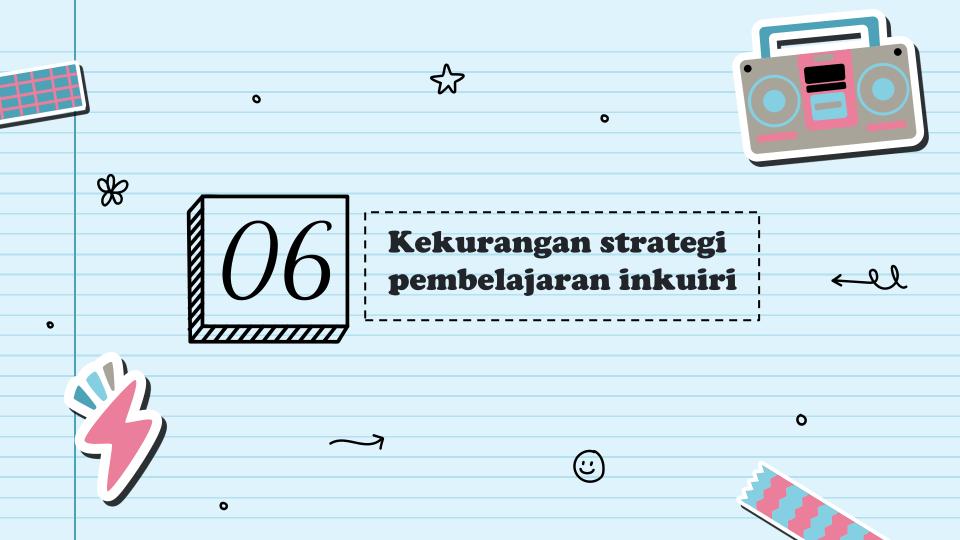


- Dapat membentuk dan mengembangkan self-concept pada diri siswa, sehingga
 a siswa dapat mengerti tentang konsep dasar dan ide-ide lebih baik.
 - Membantu dalam menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru.
- Mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka.
- Mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.
- Dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu.
- Memberi kebebasan siswa untuk belajar sendiri.

0

- Siswa dapat menghindari dari cara-cara belajar tradisional.
- Dapat memberikan waktu pada siswa secukupnya sehingga mereka dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.







0

- Kemungkinan sebagian siswa tidak berperan aktif dalam metode inquiri ini sehingga menghambat jalannya pengajaran melalui metode ini.
- Tingkat kedewasaan siswa kurang mencukupi untuk metode inquiri ini.
- Persiapan dan penjelasan yang kurang dari guru bisa membuat metode inquiri ini terhambat.
- Adanya keengganan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam metode inquiri ini.
- Kurang kompetennya guru dalam merancang dan mengendalikan metode inquiri
 ini dapat menyebabkan terhambatnya proses pembelajaran.





